

MANAJEMEN PESERTA DIDIK DI RA YAA BUNAYYA TANJUNGPINANG

Abdul Rasyid Baharuddin¹

¹ Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Mumtaz Karimun, Indonesia
Email : ar6359580@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi manajemen peserta didik di RA Yaa Bunayya Tanjungpinang serta mengidentifikasi faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaannya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara mendalam, dan studi dokumentasi. Subjek penelitian meliputi kepala sekolah, guru, staf administrasi, dan petugas kebersihan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen peserta didik di RA Yaa Bunayya telah dilaksanakan melalui tahapan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi yang sistematis. Proses penerimaan peserta didik dilakukan dengan seleksi sederhana yang mempertimbangkan kesiapan anak, serta dirancang dalam kurikulum berbasis nilai-nilai Islam. Pelaksanaan pembelajaran menggunakan pendekatan bermain sambil belajar (*play-based learning*) yang mendorong perkembangan kognitif, sosial-emosional, dan nilai keagamaan. Evaluasi dilakukan melalui observasi berkala dan pelaporan perkembangan anak kepada orang tua. Faktor pendukung utama dalam pelaksanaan manajemen peserta didik meliputi komitmen kepala sekolah dan guru, keterlibatan aktif orang tua, serta kerja sama tim yang solid. Adapun hambatan yang dihadapi meliputi keterbatasan fasilitas pembelajaran, kurangnya pelatihan guru untuk menangani anak berkebutuhan khusus, dan komunikasi yang belum sepenuhnya optimal dengan orang tua. Penelitian ini menyimpulkan bahwa manajemen peserta didik di RA Yaa Bunayya memberikan dampak positif terhadap perkembangan anak usia dini secara holistik. Diperlukan peningkatan fasilitas, pelatihan guru, dan pemanfaatan teknologi komunikasi agar pengelolaan peserta didik semakin efektif.

Kata kunci: *Manajemen, Peserta Didik, Yaa Bunayya*

Abstract

This study aims to describe the implementation of student management at RA Yaa Bunayya Tanjungpinang and identify supporting and inhibiting factors in its implementation. This study uses a descriptive qualitative approach with data collection techniques in the form of observation, in-depth interviews, and documentation studies. The research subjects included the principal, teachers, administrative staff, and cleaning staff. The results show that student management at RA Yaa Bunayya has been implemented through systematic planning, implementation, and evaluation stages. The student admission process is carried out through a simple selection process that considers the child's readiness and is designed within an Islamic values-based curriculum. The implementation of learning uses a play-based learning approach that encourages cognitive, social-emotional, and religious development. Evaluation is carried out through regular observations and reporting of children's progress to parents. The main supporting factors in the implementation of student management include the commitment of the principal and teachers, active parental involvement, and solid teamwork. Obstacles faced include limited learning facilities, a lack of teacher training to handle children with special needs, and suboptimal communication with parents. This study concluded that student management at RA Yaa Bunayya has a positive impact on the holistic development of early childhood. Improved facilities, teacher training, and the use of communication technology are needed to make student management more effective.

Keywords: *Management, Students, Yaa Bunayya*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan kebutuhan mutlak bagi setiap individu maupun bangsa, karena hal tersebut menyangkut masa depan bangsa. Kemajuan sebuah bangsa terletak dari segi kualitas manusianya dan peningkatan pada kualitas manusianya hanya bisa dibina melalui pendidikan. Adapun tujuan dari pendidikan itu ialah untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan salah satu usaha sadar meningkatkan kualitas sumber daya manusia itu sendiri melalui proses pembelajaran di sekolah. Untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional maka perlu dimulai sejak usia dini. Masa usia dini merupakan masa peletakan dasar atau pondasi awal bagi pertumbuhan dan perkembangan anak. Pertumbuhan dan perkembangan individu tergantung pada masa tersebut (usia dini), karena pada masa tersebut merupakan dibangunnya sebuah pondasi yang dimana jika pondasi tersebut kuat maka akan kuat pula pondasi berikutnya. Pemerintah menyelenggarakan layanan pendidikan yang dimulai dari pendidikan anak usia dini (PAUD). Dalam Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 angka 14 menyatakan bahwa: PAUD adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani, agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut (UU Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, n.d.).

RA Yaa Bunayya Tanjungpinang merupakan salah satu lembaga pendidikan yang berkomitmen memberikan pendidikan yang berbasis pada nilai-nilai Islam kepada anak-anak usia dini. Manajemen peserta didik yang baik sangat penting di RA Yaa Bunayya dalam memastikan tercapainya tujuan pendidikan yang mencakup aspek keagamaan, kognitif, sosial, dan emosional. Manajemen peserta didik di RA Yaa Bunayya tidak hanya meliputi proses penerimaan, tetapi juga pengelolaan kegiatan pembelajaran sehari-hari serta pemantauan perkembangan anak sesuai dengan tahapannya.

Manajemen peserta didik di lembaga pendidikan anak usia dini (PAUD) memegang peran sentral dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, aman, dan menyenangkan bagi anak. Menurut teori manajemen pendidikan, manajemen peserta didik mencakup berbagai aktivitas seperti perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi. Studi menunjukkan bahwa manajemen peserta didik yang baik akan menciptakan lingkungan belajar yang mampu mendukung pertumbuhan dan perkembangan anak secara optimal (Sumarno, Hidayah, 2021).

Pada RA Yaa Bunayya, manajemen peserta didik diarahkan untuk memenuhi kebutuhan fisik dan spiritual anak-anak. Pendidik diharapkan dapat menanamkan nilai-nilai Islam dalam setiap kegiatan pembelajaran, sebagaimana hadis Rasulullah SAW: "Setiap anak dilahirkan dalam keadaan fitrah, maka kedua orang tuanyalah yang menjadikannya Yahudi, Nasrani, atau Majusi." (*Hadits Riwayat Al-Hakim, Bukhari, Dan Muslim.*, n.d.). Hadits ini menunjukkan betapa pentingnya peran orang tua dan pendidik dalam membentuk karakter anak sejak dini, agar mereka tumbuh dengan nilai-nilai yang sesuai dengan ajaran Islam.

Dengan adanya manajemen peserta didik yang baik, RA Yaa Bunayya diharapkan dapat membantu mengembangkan potensi anak secara maksimal, sesuai dengan nilai-nilai Islam yang mendasari proses pembelajarannya. Salah satu komponen utama dari proses pendidikan adalah peserta didik. Keberhasilan suatu program pendidikan salah satunya dipengaruhi oleh manajemen peserta didik. Peserta didik adalah orang yang mempunyai pilihan untuk menempuh pendidikan. Manajemen peserta didik adalah layanan yang memusatkan perhatian pada pengaturan, pengawasan, dan layanan peserta didik dikelas

maupun diluar kelas seperti: pengenalan, pendaftaran, layanan individu seperti pengembangan keseluruhan kemampuan, minat, kebutuhan sampai matang di sekolah (Sumarno, Yani, Ahmad, 2023). Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan untuk memahami bagaimana manajemen peserta didik di RA Yaa Bunayya Tanjungpinang diimplementasikan, serta apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaannya.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan maksud hasil penelitian akan memberikan gambaran atau mendeskripsikan secara sistematis, faktual dan akurat terhadap objek yang akan diteliti. Jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif (Hidayah, 2024). Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Subjek dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, guru, staf administrasi dan petugas kebersihan. Sumber data dalam penelitian ini yaitu data primer yang diperoleh dari Kepala Sekolah RA Yaa Bunayya Tanjungpinang, guru, Staf administrasi dan data sekunder seperti jurnal, buku dan dokumentasi yang berkaitan dengan RA Yaa Bunayya Tanjung Pinnang). Prosedur pengambilan data dengan melakukan wawancara, observasi dan dokumentasi. kemudian melakukan analisis data dengan Reduksi Data, penyajian data, verivikasi data, dan penarikan kesimpulan (Sugiyono, 2017).

HASIL

Implementasi manajemen peserta didik di RA Yaa Bunayya Tanjungpinang telah berjalan dengan baik melalui tahapan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pada tahap perencanaan, RA Yaa Bunayya menyusun program penerimaan peserta didik baru secara sistematis, melibatkan seleksi sederhana, wawancara dengan orang tua, dan observasi kesiapan anak. Perencanaan kegiatan pembelajaran juga disusun berdasarkan kurikulum nasional yang dikombinasikan dengan nilai-nilai Islam. Guru berperan aktif dalam menyusun rencana tahunan, semester, dan harian untuk memastikan pembelajaran berjalan sesuai kebutuhan anak. Pada tahap pelaksanaan, pembelajaran dilakukan dengan metode berbasis bermain (*play-based learning*) yang dikombinasikan dengan aktivitas berbasis agama, seperti membaca doa dan cerita Islami. Guru menggunakan pendekatan interaktif, seperti bermain peran, bercerita, dan kegiatan fisik, untuk mendukung perkembangan kognitif, sosial-emosional, dan motorik anak. Evaluasi dilakukan secara berkala melalui observasi harian, laporan bulanan, dan diskusi dengan orang tua untuk memastikan perkembangan anak dalam aspek kognitif, sosial-emosional, motorik, dan nilai-nilai keislaman.

Faktor pendukung utama dalam manajemen peserta didik di RA Yaa Bunayya meliputi komitmen kepala sekolah dan guru dalam menjalankan program pendidikan berbasis nilai-nilai Islam, dukungan aktif dari orang tua dalam berbagai kegiatan sekolah, dan kerja sama tim yang solid antara guru, staf administrasi, dan kepala sekolah. Namun, penelitian ini juga menemukan beberapa kendala, di antaranya keterbatasan fasilitas seperti ruang kelas yang sempit dan alat permainan edukatif yang kurang memadai, serta kurangnya pelatihan guru dalam pengelolaan kelas inklusif, terutama untuk menangani anak berkebutuhan khusus. Selain itu, komunikasi antara sekolah dan orang tua, meskipun cukup baik, masih dapat ditingkatkan melalui pemanfaatan teknologi yang lebih optimal.

Guru memainkan peran sentral dalam pengelolaan peserta didik di RA Yaa Bunayya. Mereka berperan sebagai fasilitator yang mendukung pembelajaran berbasis aktivitas, pembimbing yang memberikan perhatian personal kepada anak-anak dengan kesulitan belajar,

dan pengamat yang secara rutin melakukan evaluasi terhadap perkembangan peserta didik. Guru juga bertindak sebagai komunikator yang menjaga hubungan baik dengan orang tua melalui laporan perkembangan anak dan diskusi rutin. Dampak positif dari manajemen peserta didik di RA Yaa Bunayya terlihat pada peningkatan perkembangan anak, baik dalam aspek kognitif, sosial-emosional, maupun keagamaan. Anak-anak menunjukkan kemajuan dalam mengenal angka, huruf, dan warna, serta kemampuan berinteraksi dengan teman sebaya. Nilai-nilai keislaman seperti kejujuran, disiplin, dan rasa syukur juga berhasil ditanamkan melalui berbagai aktivitas pembelajaran.

Secara keseluruhan menunjukkan bahwa manajemen peserta didik di RA Yaa Bunayya telah berjalan dengan baik, meskipun masih ada beberapa aspek yang perlu ditingkatkan. Dengan penguatan pada pelatihan guru, penambahan fasilitas, dan optimalisasi komunikasi dengan orang tua, RA Yaa Bunayya diharapkan dapat lebih maksimal dalam mendukung perkembangan anak usia dini secara holistik sesuai dengan nilai-nilai Islam. Implementasi manajemen peserta didik di RA Yaa Bunayya Tanjungpinang telah berjalan dengan baik melalui proses perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi yang sistematis. Perencanaan dilakukan dengan menyusun program penerimaan peserta didik baru yang mencakup seleksi sederhana, wawancara dengan orang tua, dan observasi kesiapan anak. Selain itu, kurikulum yang diterapkan dirancang untuk mengintegrasikan pembelajaran berbasis nilai-nilai Islam dengan metode berbasis bermain (*play-based learning*). Pelaksanaan pembelajaran didukung oleh metode interaktif, seperti bermain peran, bercerita, kegiatan fisik, dan seni kreatif, yang membantu anak mengembangkan kemampuan kognitif, sosial-emosional, dan motorik. Guru berperan sebagai fasilitator yang membimbing anak dalam eksplorasi, pengamat yang mencatat perkembangan anak secara rutin, serta komunikator yang memberikan umpan balik kepada orang tua melalui laporan perkembangan dan diskusi bulanan.

Manajemen peserta didik di RA Yaa Bunayya memberikan dampak yang signifikan terhadap perkembangan anak. Anak-anak menunjukkan peningkatan dalam kemampuan mengenal angka, huruf, dan warna (aspek kognitif), serta mampu berinteraksi dengan teman sebaya secara lebih percaya diri dan menunjukkan empati (aspek sosial-emosional). Nilai-nilai Islam, seperti kejujuran, disiplin, dan rasa syukur, juga berhasil ditanamkan melalui kegiatan pembelajaran sehari-hari. Dengan penguatan pada aspek pelatihan guru, penambahan fasilitas, dan optimalisasi komunikasi, RA Yaa Bunayya diharapkan dapat lebih maksimal dalam mendukung perkembangan anak usia dini secara holistik sesuai dengan tujuan pendidikan berbasis nilai-nilai Islam.

DISKUSI

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa manajemen peserta didik di RA Yaa Bunayya Tanjungpinang telah diimplementasikan sesuai dengan tahapan manajemen pendidikan yang dikemukakan oleh (Wahjosumidjo, 2015), yakni perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pada tahap perencanaan, RA Yaa Bunayya menyusun program penerimaan peserta didik baru yang mencakup seleksi sederhana, wawancara dengan orang tua, dan observasi kesiapan anak. Hal ini sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa perencanaan dalam manajemen pendidikan bertujuan untuk menetapkan arah dan strategi guna mencapai tujuan pendidikan yang optimal. Selain itu, kurikulum yang diterapkan mengintegrasikan nilai-nilai Islam dengan pembelajaran berbasis bermain bahwa pendidikan anak usia dini harus memberikan pengalaman belajar yang melibatkan eksplorasi dan interaksi langsung (Hidayah, Hikmatul, Vriyatna, Muhammad, Mak'riz, 2021),

Pada tahap pelaksanaan, pembelajaran di RA Yaa Bunayya menggunakan metode berbasis bermain (*play-based learning*), seperti bermain peran, bercerita, dan kegiatan fisik.

Hal ini relevan dengan pandangan Sujiono yang menekankan bahwa metode bermain sambil belajar membantu anak memahami dunia sekitar sekaligus mendukung perkembangan kognitif, sosial, dan emosional mereka (Sujiono, 2017). Guru memainkan peran penting sebagai fasilitator, pembimbing, dan pengamat, sesuai dengan yang dijelaskan dalam (Santrock, n.d.), yang menyatakan bahwa pendidik harus memberikan bimbingan yang sesuai dengan kebutuhan perkembangan individu anak.

Pada tahap evaluasi, RA Yaa Bunayya melakukan pemantauan perkembangan anak secara berkala melalui observasi, laporan bulanan, dan diskusi dengan orang tua. Evaluasi ini mencakup aspek kognitif, sosial-emosional, motorik, dan nilai-nilai keagamaan. Evaluasi yang dilakukan sesuai dengan pandangan (Arikunto, 2013), bahwa evaluasi bertujuan untuk menilai sejauh mana tujuan pendidikan telah tercapai dan memberikan umpan balik yang konstruktif untuk perbaikan di masa depan.

Faktor pendukung dalam manajemen peserta didik di RA Yaa Bunayya meliputi komitmen kepala sekolah dan guru dalam menjalankan program pendidikan berbasis nilai-nilai Islam, serta keterlibatan aktif orang tua dalam kegiatan sekolah. Hal ini sejalan dengan teori (Hasbullah, 2006), yang menekankan pentingnya dukungan lingkungan sekolah dan keluarga dalam menciptakan suasana belajar yang kondusif. Namun, terdapat kendala seperti keterbatasan fasilitas, kurangnya pelatihan guru untuk menangani anak berkebutuhan khusus, dan komunikasi dengan orang tua yang belum optimal. Temuan ini mendukung pandangan (Tilaar, 2004), yang menyatakan bahwa manajemen pendidikan yang efektif harus didukung oleh fasilitas yang memadai dan kompetensi pendidik yang terus ditingkatkan (Marzuki, H., & Suwarno, n.d.).

Manajemen peserta didik yang diterapkan di RA Yaa Bunayya memberikan dampak positif terhadap perkembangan anak. Anak-anak menunjukkan peningkatan dalam aspek kognitif, sosial-emosional, dan keagamaan. Hal ini sesuai dengan teori perkembangan anak yang dikemukakan oleh (Mulyasa, 2013), bahwa pendidikan anak usia dini harus mencakup seluruh aspek perkembangan anak secara holistik, mulai dari fisik hingga spiritual. Dengan memperbaiki kendala yang ada, RA Yaa Bunayya diharapkan dapat lebih optimal dalam menjalankan manajemen peserta didik sesuai dengan prinsip-prinsip manajemen pendidikan yang holistik dan integratif.

KESIMPULAN

Manajemen peserta didik di RA Yaa Bunayya Tanjungpinang telah direncanakan dengan baik, mencakup penerimaan peserta didik baru, penyusunan kurikulum berbasis nilai Islam, dan pengorganisasian kelas berdasarkan usia serta tahap perkembangan anak. Pelaksanaan pembelajaran menggunakan metode berbasis bermain (*play-based learning*) yang mendukung perkembangan kognitif, sosial-emosional, dan motorik anak. Guru berperan sebagai fasilitator, pembimbing, dan pengamat dalam kegiatan pembelajaran. Evaluasi dilakukan secara berkala melalui observasi, laporan perkembangan bulanan, dan diskusi dengan orang tua. Evaluasi ini mencakup aspek kognitif, sosial-emosional, motorik, dan nilai-nilai keagamaan. Dukungan utama berasal dari komitmen kepala sekolah dan guru, keterlibatan aktif orang tua dalam kegiatan sekolah, serta kerja sama tim yang solid di lingkungan RA Yaa Bunayya. Kendala utama meliputi keterbatasan fasilitas, seperti ruang kelas yang sempit dan alat permainan edukatif yang kurang memadai, serta kurangnya pelatihan guru dalam menangani anak berkebutuhan khusus. Manajemen peserta didik yang diterapkan memberikan dampak positif terhadap perkembangan anak, termasuk dalam

kemampuan mengenal angka, huruf, warna, dan peningkatan keterampilan sosial serta pemahaman nilai-nilai Islam seperti kejujuran dan rasa syukur.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2013). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Bumi Aksara.
- Hadits riwayat Al-Hakim, Bukhari, dan Muslim*. (n.d.).
- Hasbullah. (2006). *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. PT. Raja Grafindo Persada.
- Hidayah, Hikmatul, Vriyatna, Muhammad, Mak'riz, A. (2021). TEORI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM. *Mumtaz*, 1(1), 44–52.
- Hidayah, H. (2024). Zonasi, Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Era Karimun, PPDB Di SMA Negeri 4. *Equilibrium: Jurnal Pendidikan*, XII(April), 20–29. <https://journal.unismuh.ac.id/index.php/equilibrium/article/view/12874/6706>
- Marzuki, H., & Suwarno, S. (n.d.). “Pengelolaan Peserta Didik dalam Lembaga PAUD”. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 12(1), 45–56.
- Mulyasa, E. (2013). *Manajemen PAUD*. PT Remaja Rosdakarya.
- Santrock, J. W. (n.d.). *Child Development*. Boston: McGraw-Hill.
- Sugiyono. (2017). *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Sujiono, Y. N. (2017). *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. PT Indeks.
- Sumarno, Hidayah, H. (2021). MANAJEMEN MODERN & MANAJEMEN ISLAM. *Mumtaz*, 1(2), 100–116.
- Sumarno, Yani, Ahmad, K. R. (2023). PENGARUH KUALITAS PELAYANAN, PROFESIONALISME GURU, DAN POLA ASUH ASRAMA TERHADAP KEPUASAN SISWISMAI HIDAYATULLAH BOARDING SCHOOLBATAM. *Mumtaz*, 3(1), 38–46.
- Tilaar, H. A. R. (2004). *Multikulturalisme, Tantangan-Tantangan Global Masa Depan dalam Transformasi Pendidikan Nasional*. Grasindo.
- UUD Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Wahjosumidjo. (2015). *Manajemen Pendidikan*. PT RajaGrafindo Persada.